**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini berjudul **PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BENER MERIAH PROVINSI ACEH (Studi Kasus Tentang Petani Cabai)”.** Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan petani cabai di Kabupaten Bener Meriah.

Teori pemberdayaan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori Mardikanto (2015:223-226) yang menyatakan bahwa ada empat pokok dalam pemberdayaan yaitu Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina Kelembagaan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam peneltian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, sedangkan teknik pengumpulan data dan triangulasi. Adapun teknik dalam menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Faktor penghambat pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani cabai oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah : (a) Sumber daya manusia ; Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam pencapaian program yang telah direncanakan. Dalam menghadapi masalah pertanian dengan segala persoalan diperlukan sumber daya manusia yang memadai, berkualitas dan profesionalisme, (b) Rendahnya anggaran lokasi daerah; Salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan usaha pertanian adalah dana. Selama ini sumber pembiayaan berasal dari APBD kabupaten Bener Meriah yang masih rendah, (c) Minimnya sarana dan prasarana; Terbatasnya sarana dan prasana menjadi salah satu kurang efektifnya pelaksanaan tugas dari Dinass Pertanian dan Pangan. Adapun sarana yang menjadi penghambat yaitu sarana usaha tani, (d) Masih kurangnya tempat pemasaran hasil petani cabai; Salah satu kendala yang di hadapi oleh Dinas Pertanian dan Pangan adalah masih kurangnya tempat pemasaran hasil petani cabai, sehingga para petani mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil panen cabainya.

Penulis menyarankan beberapa solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan petani karet dengan cara mensosialisasikan dan pelatihan kepada petani karet. Selain itu, perlu adanya koordinasi antara pemerintahan dengan masyarakat/petani karet dan bantuan sarana prasarana yang dibutuhkan.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Petani, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kesejahteraan Masyarakat.**